

BAB I

PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG

Anak-anak memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan Pada usia ini mereka memiliki imajinasi dan rasa ingin tahu yang tinggi serta kemampuan ingin belajar dengan cepat selain itu kewirausahaan pada anak dapat membantu mengembangkan keterampilan social emosional.Oleh karna itu, penting untuk mendukung dan mengembangkan minat kewirausahaan pada anak sejak dini agar mereka dapat menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan.

Kemampuan kewirausahaan pada anak usia dini adalah potensi atau kemampuan seseorang yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk ikut aktif dalam kegiatan yang baru sehingga munculnya jiwa kewirausahaan pada anak.

Kewirausahaan dalam konteks pendidikan anak usia dini (paud) mewakili upaya penting dalam mengembangkan dan menumbuhkan karakter serta perilaku pada anak. Kewirausahaan pada dasarnya bukan hanya mengacu pada kesuksesan sebagai pebisnis, melainkan juga mencakup sikap, jiwa nilai, dan kemampuan untuk menciptakan hal baru yang memiliki nilai dan manfaat yang signifikan. di sisi lain, pendidikan kejuruan, sesuai dengan undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 15 tentang sistem pendidikan Nasional, bertujuan mempersiapkan siswa, terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Pendidikan kewirausahaan pada anak-anak semakin penting dalam menghadapi perkembangan dunia yang terus berubah.peningkatkan jiwa kewirausahaan pada anak dapat membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan dan sikap yang perlu untuk menjadi inovator pemimpin, dan pengusaha yang sukses di masa depan, salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan pada anak dalam melalui permainan menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada anak usia dini melalui *marked day*.

Market day aktivitas pembelajaran Enterpreneur, di mana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru atau pun kepada pihak luar.kegiatan ini biasanya berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan sekolah.kegiatan ini biasanya melibatkan segenap komponen sekolah.kadang-kadang saat *Market day* pengunjung dari luar sekolah juga diundang.bahkan jauh-jauh hari anak sudah terlibat menyiapkan rencana perdagangannya. Selain para guru, tentu saja orang tua juga terlibat menyiapkan barang-barang dagangan.Terutama ibu-ibu yang bertugas membuat makanan atau minuman untuk dijual. Umumnya yang jadi pembeli adalah anak, guru, dan orang tua. Setiap kelas umumnya memiliki lapak dagangannya sendiri. Kadang-kadang setiap kelas menyajikan tema dan barang dagangannya yang khas.pada ajang *Market Day*, produk karya anak juga dapat dipajang dan coba untuk dijual kepada khalayak yang hadir. Saat pelaksanaan *Market Day*, suasana dibuat menjadi riang gembira. Beberapa atraksi kesenian atau performance anak juga ditampilkan. sebagian anak bertugas menjajakan barang dagangan, sebagian siswa melayani

pembelian dan sebagian lagi menerima pembayaran. Sebagian besar anak pada hari itu juga dibekali uang jajan yang lebih banyak dari biasanya. Tujuannya supaya ikut berbelanja makanan, minuman, atau mainan yang dijual di *market day*. Uang hasil penjualan biasanya digunakan sebagai dana untuk membiayai kegiatan kelas, bisa juga sebagian disimpan ditabungan anak-anak yang ada di sekolah.

Dengan kegiatan *market day* ini, anak-anak diharapkan teredukasi sejak dini bagaimana cara berjualan yang baik. Anak-anak akan terbiasa dengan konsep kejujuran misalnya dalam timbangan, takaran, barang mana yang baik dan mana yang rusak. Tujuan diadakannya *Market Day* adalah menumbuhkan jiwa entrepreneur, memahami dunia bisnis, melatih kreativitas dan inovasi pada siswa. *market day* juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, meningkatkan kemampuan komunikasi anak dan melatih kecerdasan bisnis anak. Orang tua dapat memanfaatkan kegiatan *market day* untuk menunjukkan dukungannya atas proses pendidikan anak-anaknya, sementara guru dan sekolah dapat memanfaatkan wahana *market day* untuk memperkuat soliditas komunitas sekolah.

Tujuan pengadaan *market day* ialah untuk membangun jiwa *entrepreneur*, paham akan dunia berbisnis, membentuk daya cipta, dan berinovasi bagi murid. *Market day* juga bisa membangun rasa kepercayaan diri terhadap anak, meningkatkan kemampuan berinteraksi anak dan melatih kecerdasan berbisnis anak.

Manfaatnya dalam kegiatan *market day* ini , anak-anak berharap dapat edukasi dari awal bagaimana caranya berdagang dengan benar. Anak-anak nantinya tertanam konsep jujur, seperti pada saat menentukan harga jual, tidak menipu pelanggan dan memberikan pelayanan yang tidak baik.,*market day* juga juga membantu mengembangkan keterampilan social dan emosional pada anak.

Pendidikan kewirausahaan di Tk Kartika Jaya XIII-04 Kota Ternate menjadi contoh baik, memberikan pemahaman berwirausaha sejak usia dini. Upaya ini diharapkan dapat membekali anak-anak dengan keterampilan yang akan terus berkembang saat mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pendekatan ini memainkan peran kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi wirausahawan yang kompeten di masa depan.

Hasil observasi pada bulan Oktober 2023 di Tk Kartika Jaya XIII-04 Kota Ternate, dalam mengamati aktivitas kewirausahaan anak usia 5-6 tahun di Tk Kartika Jaya, terlihat bahwa meskipun belum ada permainan *market day*, namun elemen kewirausahaan sudah terlihat dalam berbagai kegiatan di luar lingkungan sekolah. Misalnya, saat bermain peran di rumah, beberapa anak menunjukkan inisiatif untuk menjadi 'pemilik toko' yang kreatif dalam menawarkan barang-barang mainan kepada 'pembeli' lainnya. Mereka juga terlihat mencoba berbagai strategi untuk 'menjual' ide-ide mereka kepada teman-teman mereka dengan penuh antusiasme. Selain itu, beberapa orang tua juga melaporkan bahwa anak-anak menunjukkan minat yang tinggi dalam membuat dan menjual kerajinan tangan mereka sendiri di lingkungan sekitar rumah. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun belum ada kegiatan formal *market day* di sekolah, anak-anak sudah

mulai mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka melalui berbagai interaksi dan aktivitas di sekitar mereka."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas timbul berbagai masalah masalah yang dapat di identifikasikan : Kurangnya kemampuan jiwa kewirausahaan pada anak.

C. Pembahasan Masalah

Pembahasan masalah dari beberapa identifikasi masalah di atas adalah fokus pada kegiatan bermain *market day* sebagai metode pengembangan jiwa kewirausahaan pada anak usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka, maka penelitian diatas sebagai berikut : Apakah kegiatan bermain *market day* dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pada anak-anak.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumus masalah diatas maka, ada satu tujuan yang ingin di capai oleh peneliti sebagai berikut : untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pada anak.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas , maka manfaat penelitian yang ingin di capai sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadikan bahan ajar berpikir kritis terhadap pembelajaran kewirausahaan. hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan mengenai

pembelajaran kewirausahaan, serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang se jenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian praktis kewirausahaan pada anak usia dini, kita dapat menguji dan mengembangkan program-program yang efektif, mempelajari pengalaman individu dan kelompok, mengembangkan sumber daya yang relevan, dan menyebarkan pengetahuan kepada pemangku kepentingan. semua ini berkontribusi pada pengembangan jiwa kewirausahaan yang kuat pada anak usia dini dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan potensi kewirausahaan mereka..

1. Bagi Guru

kewirausahaan pada anak usia dini memberikan kesempatan untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan berorientasi pada praktik, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. selain itu, penelitian praktis juga dapat membantu guru memahami lebih baik kebutuhan dan minat siswa, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

2. Bagi Siswa

Kewirausahaan dapat membuka peluang untuk mengembangkan minat dan bakat mereka dalam bidang bisnis, serta memberikan pengalaman praktis yang berharga yang dapat

membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan dan kepribadian yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan.

3. Bagi Sekolah

membantu anak mencapai potensinya: dengan menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, anak-anak dapat mencapai puncak potensi mereka. ini bisa dilakukan melalui berbagai cara dan strategi, seperti pasar anak atau *market day*.